

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, didapat beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Probabilitas *high* untuk proses produksi adalah pada task 1.2 yaitu mengisi timbangan sesuai kapasitas yang telah diukur, task 2.2 yaitu memanaskan nira hingga suhu tertentu, task 3.2 yaitu penambahan susu kapur, task 4.2 yaitu melakukan flokulasi dengan cara memberi flokulan pada nira, task 5.2 yaitu penghembusan gas SO<sub>2</sub>, task 6.2 yaitu memberikan air pendingin untuk menghasilkan gas SO<sub>2</sub>, task 7.2 yaitu menyaring nira kotor menjadi nira tapis dan tekstur blotong (mud cake) dan task 8.2 yaitu penyaringan kotoran nira oleh saringan. Dengan faktor-faktor yang menjadi penyebab *human error* terbesar adalah tidak dilaksanakan pemeriksaan, penggunaan *safety shoes*, helm, dan masker. Sehingga untuk mengatasinya perusahaan menerapkan penggunaan APD seperti safety shoes, sarung tangan dan masker, kaca mata serta membuat SOP dan tidak mengobrol dengan pekerja lain, perusahaan dapat memberikan training secara berkala kepada semua operator dan dilakukan pemeriksaan sebelum operator mulai bekerja serta perusahaan membuat safety sign di setiap area yang berkemungkinan menyebabkan *error* terjadi, apabila ada pekerja yang melanggar SOP yang telah ditetapkan maka dilakukan teguran lisan, secara tulisan dan SP1,2,3 sesuai undang-undang yang berlaku yaitu Undang-Undang Pasal 154A ayat (1) huruf K Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

2. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai HEP untuk semua task yang menyebabkan error yaitu sebesar 0,2718 hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas *error* yang dilakukan operator sebesar 27,18% dan terdapat 2 nilai HEP yang terbesar yaitu pada *task* 2.2 memanaskan nira hingga suhu tertentu dengan nilai HEP sebesar 0,952557 dan pada *task* 6.3 pengukuran gas menggunakan parameter PH dengan nilai HEP sebesar 0,849728.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, saran yang penulis dapat berikan kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menggunakan metode SHERPA dan HEART untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja di PG Rejo Agung Baru Madiun tepatnya di stasiun pemurnian.
2. Perusahaan dapat menggunakan hasil perangkaan HEP tertinggi sebagai acuan dalam mengantisipasi kegiatan/task yang paling sering terjadi di stasiun pemurnian.